

Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa: Pendekatan, Metode, dan model

Dra. Ani Rakhmawati, M.A., Ph. D
(a_rakhmaw@fkip.uns.ac.id)

Terminologi pembelajaran bahasa

- SUDAHKAH ANDA MELENGKAPI REFERENSI ISTILAH DI BAWAH INI?
- APA PERBEDAAN POKOK PADA MASING-MASING TERMINOLOGI DI BAWAH INI?

PENDEKATAN

METODE

STRATEGI

TEKNIK

MODEL

Pendekatan Pembelajaran Bahasa

- Apa itu pendekatan?
- What is **approach** in language teaching?
 - An **approach** is a way of looking at **teaching** and learning.
 - Underlying any **language teaching approach** is a theoretical view of **what language** is, and of **how it** can be learnt.
 - An **approach** gives rise to methods, the way of **teaching** something, which use classroom activities or techniques to help learners learn.

Perbedaan Metode vs Strategi Pembelajaran

- Metode adalah “a way in achieving something”
- Strategi merupakan “a plan of operation achieving something”
(Wina Senjaya, 2008).

- ➔ strategi sifatnya masih konseptual tentang rencana dan langkah-langkah
- ➔ untuk mengimplementasikan suatu strategi pembelajaran digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu.

Bagaimana memilih metode terbaik?

➔ Untuk memilih/menentukan satu metode, guru harus mempertimbangkan aspek di bawah ini:

- a. fundamental views about teaching and learning
- b. learners and teachers
- c. goals,
- d. the values,
- e. experiences and facts
- f. use of technology and similar factors to decide.

Apa yang disebut metode terbaik?

- The best method is the ***eclectic method***.
- Eclectic method is not a method by itself. It means using different methods and different techniques of different methods depending on the age, gender, goal, either in short term and long term.
 - ➔ The main point here is that teaching as a profession is not a product but a process; *we learn to teach and also we teach to learn. It might be a lifelong process.*

Alasan Pemilihan Metode

- Guru adalah jabatan dan pekerja profesional.
- Tugas profesional guru adalah menjadikan pelajaran sebagai hal yang:
 - Menarik → yg semula tdk menarik menjadi menarik,
 - Mudah → yg dirasa sulit menjadi mudah,
 - Bermakna → yg tadinya tidak berarti menjadi bermakna.

→ Profesionalisme guru tercermin pada:

- a) kemampuannya mengembangkan RPP
- b) kemampuannya melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Berbagai Jenis Metode Pembelajaran Bahasa

- Metode Bercerita
- Metode Bercakap-cakap
- Metode Tanya jawab
- Metode Karyawisata
- Metode Demonstrasi
- Metode Sosiodrama/Bermain peran
- Metode Eksperimen
- Metode Projek
- Metode Pemberian Tugas

Strategi Pembelajaran

1. Menurut arti secara leksikal, strategi adalah rencana atau kebijakan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan.
2. Strategi mengacu kepada pendekatan yang dapat dipakai oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Strategi dikelompokkan menjadi strategi langsung (*direct*), strategi tidak langsung (*indirect*), strategi interaktif (*interactive*), strategi melalui pengalaman (*experiential*), dan strategi mandiri (*independent*).
4. Dalam setiap model terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan.

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Strategi pembelajaran langsung
2. Strategi pembelajaran tidak langsung
3. Strategi pembelajaran interaktif
4. Strategi pembelajaran mandiri
5. Strategi berbasis pengalaman

Strategi Pembelajaran Tidak Langsung **(*indirect instruction*)**

- Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan tinggi siswa dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran, inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis.
- Dalam pembelajaran tidak langsung, peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber belajar (*resource person*).
- Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka melakukan **inkuiri**.
- Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non-cetak, dan sumber-sumber manusia.

→ inkuiri, studi kasus, peta konsep (mind mapping), pemecahan masalah, reflektif

Strategi Pembelajaran Langsung (*direct instruction*)

- Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi, dan paling sering digunakan.
- Pada strategi ini dapat digunakan metode-metode: ceramah, demonstrasi, pertanyaan didaktik, pengajaran eksplisit, praktik dan latihan, serta perbandingan dan kontras.
- Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah secara rinci

Strategi Pembelajaran Interaktif (*interactive instruction*)

- Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik (Seaman dan Fellenz,1989)
- Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokkan dan metode-metode interaktif.
- Di dalamnya terdapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas berkelompok, dan kerjasama siswa secara berpasangan.
- Metode diskusi dan saling berbagi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan reaksi terhadap gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan guru atau kelompok, serta mencoba mencari alternatif dalam berpikir.
- Bentuk metode pembelajaran: diskusi, debat, *brainstorming*, cooperative learning, wawancara

Strategi Belajar Melalui Pengalaman (*experiential learning*)

- Strategi belajar melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas.
- Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah pada proses belajar, dan bukan hasil belajar.
- Guru dapat menggunakan strategi *experiential learning* yang langsung dialami siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Contoh:

- di dalam kelas dapat digunakan metode simulasi, bermain peran, audio visual,
- di luar kelas dapat dikembangkan metode observasi, survei, *field trip*, karya wisata,

Strategi Belajar Mandiri (*independent study*)

- Strategi belajar mandiri merujuk kepada penggunaan metode-metode pembelajaran yang tujuannya adalah mempercepat pengembangan inisiatif individu siswa, percaya diri, dan perbaikan diri.
- Fokus strategi belajar mandiri ini adalah merencanakan belajar mandiri siswa di bawah bimbingan atau supervisi guru.
- Belajar mandiri menuntut siswa untuk bertanggung jawab dalam merencanakan dan menentukan kecepatan belajarnya.
- Bentuk aktivitas siswa:
 - pekerjaan rumah/ tugas
 - Karya tulis
 - Projek penelitian
 - Belajar berbasis komputer
 - E-learning dan daring

!! MODEL PEMBELAJARAN

Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Model Pembelajaran

1. **Model** menggambarkan tingkat terluas dari praktik pendidikan dan berisikan orientasi filosofi pembelajaran.
2. Model digunakan untuk menyeleksi dan menyusun strategi pengajaran, metode, keterampilan, dan aktivitas siswa pada topik tertentu (untuk memberikan tekanan pada salah satu bagian pembelajaran - topik konten).
3. Joyce dan Weil (1986) mengidentifikasi penanda/ karakteristik model pembelajaran, yakni:
 1. proses informasi,
 2. interaksi personal dan sosial,
 3. behavior.

PRINSIP MEMILIH MODEL PEMBELAJARAN

1. Berorientasi pada tujuan
2. Mendorong aktivitas siswa
3. Memperhatikan aspek individual siswa
4. Mendorong proses interaksi multiarah
5. Menantang siswa untuk berpikir
6. Menimbulkan inspirasi siswa untuk memberi tanggapan
7. Menyenangkan siswa
8. Memotivasi siswa

Alasan Pemilihan Model

- Tugas profesional guru adalah menjadikan pelajaran sebagai hal yang menarik, mudah, dan bermakna:
 - Menarik → yg semula tdk menarik menjadi menarik,
 - Mudah → yg dirasa sulit menjadi mudah,
 - Bermakna → yg tadinya tidak berarti menjadi bermakna.
- Profesionalisme guru bukan pada kemampuannya mengembangkan Ilmu pengetahuan, tetapi pada kemampuannya melaksanakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Variabel-variabel dalam memilih model pembelajaran

Variabel-variabel dalam menyeleksi model pembelajaran, strategi, dan metode-metode yang akan digunakan di antaranya :

- hasil dan pengalaman belajar siswa yang diinginkan;
- urutan pembelajaran (*sequence*) yang selaras: deduktif atau induktif;
- tingkat pilihan dan tanggung jawab siswa (*degree*);
- pola interaksi yang memungkinkan;
- keterbatasan praktek pembelajaran yang ada;
- media pembelajaran yang tersedia.

Karakteristik Model Pembelajaran

- Model pembelajaran memiliki karakteristik/ ciri khusus yang **tidak dimiliki oleh** *strategi, metode* atau *prosedur*.

- Ciri-ciri sebuah model pembelajaran ditandai dari beberapa hal:
 - (1) Dasar rasional teoritik
 - (2) Tujuan pembelajaran
 - (3) Pola Urutan
 - (4) Lingkungan belajar

(1) Dasar Rasional – Teoritik

- *Rasional-teoritik* merupakan konsep terpadu yang mendasari model pembelajaran atas temuan/ referensi pakar yang terpercaya
- *Rasional teoritik* disusun oleh para pencipta/penemu atau pengembangnya, artinya bahwa model pembelajaran dikembangkan berbasis suatu pendekatan belajar agar suatu model pembelajaran mendapatkan referensi yang luas dan menyeluruh.

(2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan:

- Landasan pemikiran tentang *apa dan bagaimana* siswa belajar
- Rincian kompetensi dan cara serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Tujuan pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasar *sintaks* (pola urutannya) dan sifat masyarakat /lingkungan belajarnya (misal: masyarakat dwibahasawan)

(3) Sintaks (Pola Urutan)

- Tingkah laku pembelajaran yang diperlukan agar model tertentu dapat dilaksanakan dengan berhasil
- sintaks (pola urutan) dari model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan /alur/ tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran
- Contoh urutan:
 - Model kegiatan belajar diawali dengan apersepsi (batu loncatan) yang menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran.
 - Setiap model pembelajaran diakhiri dengan tahap menutup pelajaran yang di dalamnya meliputi kegiatan refleksi, merangkum pokok-pokok pelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru, serta tugas pengayaan.

(4) Lingkungan belajar

- Pemahaman Lingkungan belajar diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.
- Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda-beda.

Diskusikan:

- Bagaimana lingkungan belajar yang cocok bagi kelas bahasa Jawa?
- Bagaimana lingkungan belajar yang sesuai bagi siswa dwibahasawan?

Penerapan model pembelajaran bahasa

CONTOH:

- model pembelajaran kooperatif
 - memerlukan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursi yang mudah dipindahkan.
 - Siswa diatur dalam kelompok kecil untuk bekerja bersama
- model pembelajaran diskusi
 - siswa duduk di bangku yang disusun secara melingkar atau bentuk tapal kuda.
- model pembelajaran langsung
 - siswa duduk berhadap-hadapan langsung dengan guru dan mempraktikkan langsung instruksi guru

Contoh Pembelajaran Langsung

- Contoh pengklasifikasian berdasarkan tujuan adalah model pembelajaran langsung
- Dalam kelas bahasa, model pembelajaran langsung dianggap baik untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar menulis atau topik-topik yang berkaitan dengan bentuk dan tujuan menulis /penggunaan model tertentu.
- Model tertentu bisa TIDAK SESUAI/ TIDAK COCOK jika digunakan untuk mengajarkan materi atau keterampilan berbahasa yang lain

Contoh penerapan: Model pembelajaran berbasis masalah (K-13)

- Model pembelajaran berbasis masalah (Problem based learning)
 - Model pembelajaran berdasarkan masalah dilandasi oleh teori belajar konstruktivis.
 - Pada model ini pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerja sama di antara siswa-siswa.
 - Dalam model ini guru memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan.
 - kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru.
 - Ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, siswa dapat menggunakan bermacam-macam keterampilan, misal prosedur pemecahan masalah dan berpikir kritis.

Teknik Pembelajaran

- *Teknik = penerapan metode secara khusus*
- *Cara yang dilakukan seorang guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.*
- Misal:
 - penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.
 - penggunaan metode diskusi, perlu digunakan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif dengan kelas yang siswanya tergolong pasif.
- Dalam situasi yang berbeda, guru dapat menerapkan/berganti-ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama.

Tautan antara Metode dan Teknik

Contoh: Metode *Audio-lingual*

Teknik yang digunakan:

- *Dialogue memorization*
- *Backward build up drills*
- *Repetition drills*
- *Chain drills*
- *Single-slot substitution drills*
- *Multiple slot substitution drills*
- *Transformation drills*
- *Question and answer drills*
- *Use of minimal pairs*
- *Completing the dialogue*
- *Grammar game*

MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

- Menciptakan interaksi yang saling asah-asih-asuh
- Siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi dari sesama siswa
- Menghindari ketersinggungan dan kesa-lahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di ma-syarakat

Ciri-ciri Pembelajaran KOOPERATIF

1. Saling ketergantungan positif, saling membutuhkan: tujuan, menyelesaikan tugas, bahan/sumber, peran, hadiah.
2. Interaksi tatap muka, dalam kelompok sehingga dapat berdialog dengan guru maupun antarsiswa.
3. Akuntabilitas individual, menampilkan wujudnya dalam belajar kelompok.
4. Keterampilan menjalin hubungan antarpribadi, tenggang rasa, sopan santun, mengkritik ide, memper-tahankan gagasan, mandiri, dsb.

Beberapa Teknik pada Model Pembelajaran Kooperatif

- Pembelajaran aktif – kooperatif:
- STAD (Student Achievement Division)
- JIGSAW
- Group Investigation
- Quantum Teaching-Learning

Keterampilan pembelajaran

1. Keterampilan merupakan perilaku pembelajaran yang sangat spesifik.
2. Di dalam keterampilan pembelajaran tercakup kegiatan perencanaan yang dikembangkan guru, struktur dan fokus pembelajaran, serta pengelolaan pembelajaran.
3. Di dalam proses pembelajaran terdapat teknik-teknik pembelajaran seperti teknik bertanya, teknik memberi *feed-back*, pembelajaran langsung, teknik menjelaskan dan mendemonstrasikan

Model pembelajaran

- Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan bahkan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut dengan **model pembelajaran**.
- Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dengan jelas **pola urutannya** (sintaks) dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru untuk mencapai tujuan tertentu.
- Dengan kata lain, **model pembelajaran** merupakan bingkai (frame) dari integrasi penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran secara terpadu.

Diskusikan dan siapkan presentasi:

‘Metode pembelajaran bahasa Jawa masa depan’

1. Karakteristik metode pembelajaran yang bagaimanakah yang cocok untuk pembelajaran bahasa Jawa?
2. Perlukah ada perubahan metode pengajaran?
3. Bandingkan apa kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran yang satu dengan lainnya.
4. Bagaimana merekonstruksi metode tradisional agar sesuai dengan metode pembelajaran bahasa masa kini
5. Perlukah penggunaan perangkat berbasis virtual?
6. Aspek-aspek inovatif apa saja yang harus dipertimbangkan agar pembelajaran bahasa lebih efektif?

Tugas terstruktur:

Buatlah makalah dengan tema “Model Pembelajaran Bahasa Jawa di era global”

1. Pertimbangkan butir-butir di bawah ini:

- Titik berat pembelajaran bahasa Jawa terletak pada keterampilan berbahasa yang sekaligus menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- Guru bahasa Jawa perlu manata diri lebih matang dalam penguasaan metode pembelajaran.
- Metode pembelajaran bahasa seharusnya bersifat **integratif**, artinya antara materi bahasa, sastra, dan budaya serta kebutuhan masyarakat diharapkan saling mendukung dan dipadukan.
- Di era teknologi informasi, aspek penggunaan bahasa yang jelas dan santun untuk penguatan Pendidikan karakter perlu dikembangkan dalam praktik pembelajaran bahasa dan sastra.

2. Panjang makalah kurang lebih 1500 kata

3. Dilengkapi dengan referensi yang memadai

4. Makalah diserahkan pada pertemuan berikutnya.